

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan mencakup 4 perusahaan penelitian dengan kurun waktu sebanyak 7 tahun. Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjualan

Berdasarkan t hitung pada pengujian hipotesis, diperoleh nilai dengan arah negatif sehingga disimpulkan bahwa penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikan pada pengujian hipotesis, variabel penjualan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penjualan signifikan terhadap laba bersih.

Yang artinya penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian H_1 yang di ajukan ditolak karena tidak sesuai dengan hipotesis kerja yang dibangun dari awal yakni penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dimana ketika penjualan meningkat maka laba bersih juga akan ikut meningkat begitu pun sebaliknya.

2. Biaya produksi

Berdasarkan t hitung pada pengujian hipotesis, diperoleh nilai dengan arah positif sehingga disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikan pada pengujian hipotesis, variabel biaya produksi mempunyai nilai signifikan sebesar $0,148 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya produksi tidak signifikan terhadap laba bersih.

Yang artinya biaya produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Dengan demikian H_2 yang diajukan juga ditolak karena tidak sesuai dengan hipotesis kerja yang dibangun di awal yaitu biaya produksi berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba bersih. Dimana semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka jumlah produksi yang dihasilkan juga akan semakin besar yang pada nantinya meningkatkan potensi pendapatan perusahaan. Sebaliknya, biaya produksi yang meningkat namun tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan justru akan menekan laba yang bisa diperoleh perusahaan atau bahkan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

5.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi terapan dari hasil penelitian ini yaitu bagi pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan laba bersih yang tinggi. Maka perlu memperhatikan dua variabel independen yaitu penjualan, dan biaya produksi. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penjualan menunjukkan adanya pengaruh terhadap laba bersih. Semakin tinggi penjualan maka laba bersih pun juga akan ikut meningkat. dan biaya produksi menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap laba bersih. Dimana setiap kenaikan biaya produksi akan diikuti oleh penurunan laba bersih.

5.3 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang dapat memberikan gambaran mengenai penjualan, biaya produksi, dan laba bersih. Gambaran ini dapat dijadikan rujukan dari penelitian sebelumnya dengan temuan penelitian yang sedang diteliti. Implikasi teoritis dikembangkan untuk memperkuat penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang pengaruh penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih. Konsep-konsep teoritis dan dukungan empiris mengenai hubungan antar variabel yang pengaruhi laba bersih pada hasil penelitian ini:

1. Penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Agus Putranto (2017), Asep Saepuloh dan Wati (2017), Endang dan Asep Mulyana (2017), dan

Ahmad Muhajir (2019) yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih.

2. Biaya produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aditya Achmad Fathony (2020), Apit Yuliman (2016), Dan Muhammad Satar (2020) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih.